

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah cara yang dilakukan oleh peneliti dalam merumuskan dan mengkaji mengenai sebuah penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Heryadi (2014: 37), “Pendekatan kualitatif mengembangkan pola pikir yang bersifat induktif”. Menjawab masalah penelitian tidak harus bertolak pada teori, aksioma, dan prinsip-prinsip sebagai kebenaran yang sudah ada, melainkan berdasar pada fakta-fakta yang ada dan muncul secara alamiah di lapangan.

Arikunto (2006: 12) menyatakan bahwa, “Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami”.

Sugiyono (2013: 9) menyatakan,

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, penelitian sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dari pendapat para ahli yang telah penulis paparkan, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan secara objektif dan alamiah, data yang diperoleh berdasarkan fakta di lapangan.

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Heryadi (2014: 42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Sedangkan metode deskriptif menurut Heryadi (2014: 42), “Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian”. Dalam penelitian ini, metode yang penulis gunakan yaitu metode penelitian deskriptif analitik.

Heryadi (2014: 42) mengemukakan, “Metode deskriptif analitik adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena”.

Menurut Heryadi (2014: 43), Metode deskriptif analitik memiliki beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut.

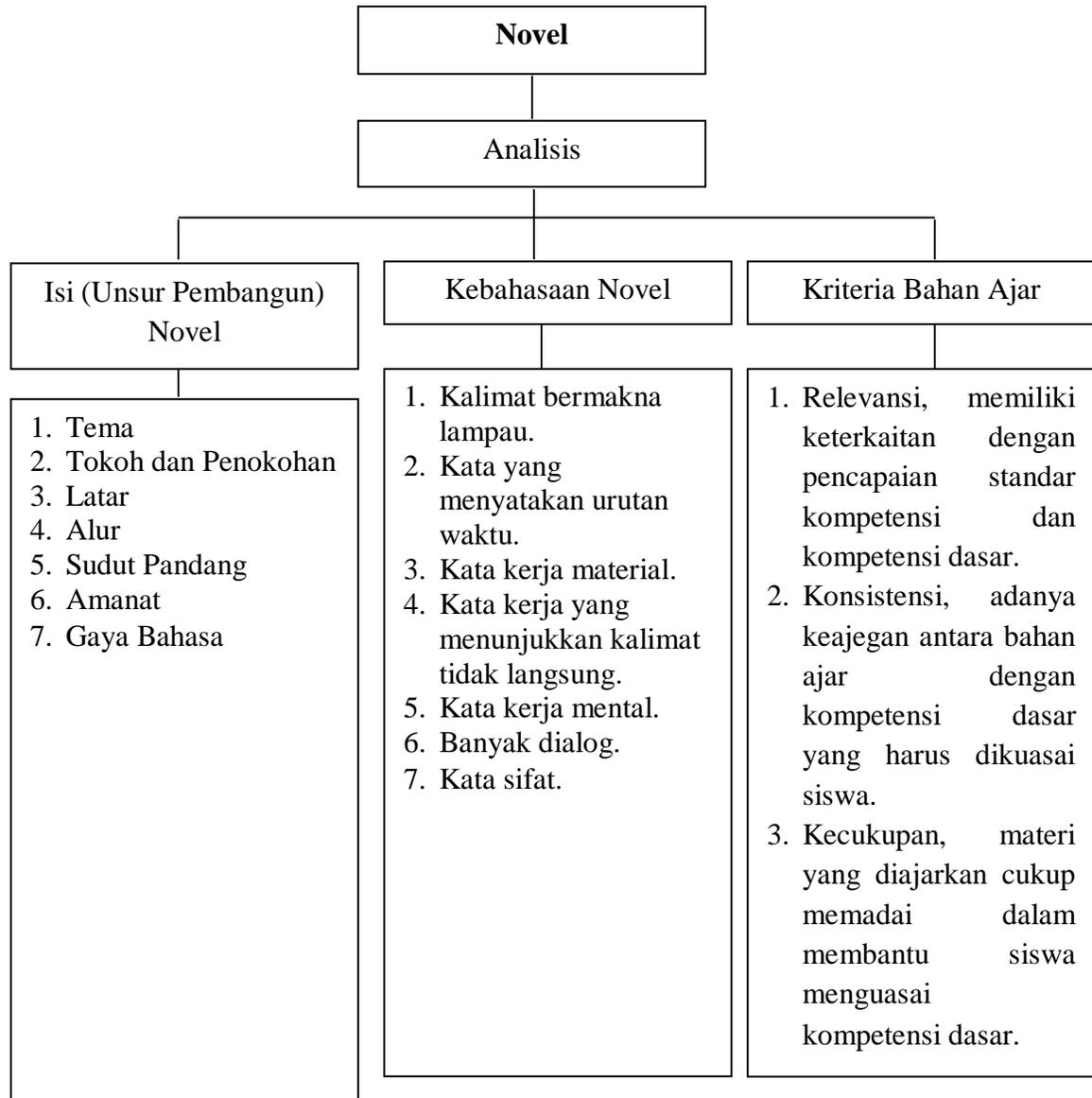
- 1) Untuk memperoleh informasi faktual tentang suatu fenomena yang ada.
- 2) Untuk mengidentifikasi masalah tentang suatu fenomena yang hendak dipecahkan.
- 3) Untuk membuat komparasi dan evaluasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dan permasalahan yang penulis temukan yaitu mengenai keterbatasan bahan ajar novel yang hanya mengandalkan cerita novel dalam buku pembelajaran, sehingga siswa merasa bosan dengan cerita novel yang kurang bervariasi. Maka dari itu, penulis melaksanakan penelitian analisis isi dan kebahasaan dalam novel yang berjudul “Orang-orang Proyek” karya Ahmad Tohari dengan menggunakan metode deskriptif analitik.

C. Desain Penelitian

Desain merupakan kerangka bentuk yang akan dilakukan oleh peneliti ketika akan melaksanakan penelitian. Heryadi (2014: 123) menjelaskan, “Desain penelitian adalah rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Berdasarkan pendapat Heryadi, maka dalam penelitian yang akan penulis lakukan yaitu menganalisis isi dan kebahasaan novel “Orang Orang Proyek” karya Ahmad Tohari yang akan dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di Kelas XII, desain penelitian penulis sajikan sebagai berikut.

Gambar 3.1
Bagan Desain penelitian



D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013: 38) mengemukakan, “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan Heryadi (2014: 124) menjelaskan, “Variabel adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Berdasarkan penelitian yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif analitik, maka fokus penelitian penulis menggunakan tiga variabel, yaitu sebagai berikut.

1. Menganalisis isi dan kebahasaan novel yang berjudul “Orang-orang Proyek” karya Ahmad Tohari sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar pembelajaran novel di kelas XII SMA.
2. Isi dan kebahasaan pada novel yang berjudul “Orang-orang Proyek” karya Ahmad Tohari dikaji kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar.

E. Sumber Data

1. Populasi

Surahmad (dalam Heryadi 2014: 93) menjelaskan, “Populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa”. Sejalan dengan pendapat Surahmad, Sugiyono (2013: 80) mengemukakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sejalan dengan itu, Heryadi (2014:94) menambahkan bahwa wujud populasi ada dua macam, yaitu populasi tidak terbatas dan populasi terbatas. Dalam

penelitian ini, penulis memilih populasi terbatas untuk memudahkan pengambilan sampel yang representatif. Novel yang penulis pilih merupakan karangan Ahmad Tohari, berikut merupakan hasil karya novel yang beliau tulis.

Tabel 3.2
Populasi Data Novel
Karya Ahmad Tohari

No	Judul	Tahun
1	Kubah	1980
2	Novel Trilogi Ronggeng Dukuh Paruk	
	Ronggeng Dukuh Paruk	1982
	Lintang Kemukus Dini Hari	1985
	Jantera Bianggala	1986
3	Di Kaki Bukit Cibalak	1986
4	Bekisar Merah	1993
5	Lingkar Tanah Lingkar Ari	1995
6	Belantik	2001
7	Orang Orang Proyek	2002

2. Sampel

Sugiyono (2013: 81) mengemukakan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Surahmad (dalam Heryadi 2014: 93) menjelaskan, “Sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi”.

Berdasarkan pendapat Sugiyono, penulis menentukan sampel dengan menggunakan sampling purposive. Menurut Sugiyono (2013: 85) mengemukakan, “Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Teknik ini digunakan agar sampel relevan dengan desain penelitian dan tidak semua

populasi dapat diteliti dan dianalisis. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan sampel yang relevan dan berkaitan erat dengan tujuan penelitian, yaitu berupa kutipan data-data yang terdapat pada novel “Orang-orang Proyek karya Ahmad Tohari. Maka dari itu sampel yang penulis gunakan adalah novel “Orang-orang Proyek” karya Ahmad Tohari.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam melaksanakan penelitian, maka diperlukan teknik-teknik dalam mengumpulkan data. Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Teknik wawancara. Heryadi (2014:74) menjelaskan, “Teknik wawacara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawacara (*interviewee*). Menurut Sugiyono (2013:137), ”Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”. Berdasarkan pendapat Heryadi dan Sugiyono dapat disimpulkan bahwa teknik wawancara merupakan teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung kepada narasumber (guru) sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dengan begitu, penulis bisa mengetahui hal-hal yang menjadi kendala dalam mempersiapkan bahan ajar novel.

2. Teknik dokumentasi. Salim dan Haidir (2019:100) menjelaskan, “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Berdasarkan penjelasan Salim dan Haidir, maka data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah buku novel “Orang Orang Proyek” karya Ahmad Tohari yang dianalisis unsur pembangun dan kebahasaan sebagai alternatif bahan ajar di kelas XII.
3. Teknik angket. Heryadi (2014:78) menjelaskan, “Teknik angket atau kuesioner adalah teknik adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden). Berdasarkan penjelasan Heryadi, penulis dalam mengumpulkan data informasi melalui angket yang akan diberikan kepada guru sebagai ahli.

G. Instrumen Analisis Data

Setelah menentukan teknik penelitian yang digunakan, penulis perlu menentukan jenis instrumen yang digunakan yaitu berupa analisis novel “Orang-orang Proyek” karya Ahmad Tohari berdasarkan unsur-unsur pembangun dan kebahasaan, dengan format penilaian kesesuaian bahan ajar.

1. Instrumen Analisis Novel “Orang-orang Proyek” karya Ahmad Tohari berdasarkan Isi dan kebahasaan.

Tabel 3.4
Format Isian Hasil Analisis Isi Novel

Judul:

Tema	Uraian/Kutipan Teks

Judul:		
Nama Tokoh	Watak	Cara Penggambaran

Judul:			
Kutipan	Latar		
	Latar Tempat	Latar Waktu	Latar Sosial
1)			
2)			

Judul:	
Alur	Uraian/Kutipan Teks
1. Alur Maju	
2. Alur Mundur	
3. Alur	

Campuran	
-----------------	--

Judul:	
Sudut Pandang	Uraian/Kutipan Teks

Judul:	
Amanat	Uraian/Kutipan Teks

Judul:	
Gaya Bahasa	Uraian/Kutipan Teks

Tabel 3.5
Format Isian Hasil Analisis Kebahasaan Novel

Judul:	
Kalimat Bermakna Lampau	Uraian/Kutipan Teks

--	--

Judul:	
Konjungsi Kronologis	Uraian/Kutipan Teks

Judul:	
Kata Kerja Material	Uraian/Kutipan Teks

Judul:	
Kalimat Tak Langsung	Uraian/Kutipan Teks

Judul:	
Kata Kerja	Uraian/Kutipan Teks

Mental	

Judul:	
Dialog	Uraian/Kutipan Teks

Judul:	
Kata Sifat	Uraian/Kutipan Teks

2. Instrumen penilaian kesesuaian novel dengan kriteria bahan ajar

Untuk mendapatkan novel sebagai bahan ajar yang sesuai dengan kriteria bahan ajar, maka novel tersebut perlu dilakukan analisis terlebih dahulu berdasarkan kriteria bahan ajar. Analisis tersebut meliputi beberapa hal sebagai berikut.

Tabel 3.6
Format Penilaian Kesesuaian Novel Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar

Judul Novel: Orang-Orang Proyek karya Ahmad Tohari				
No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Berdasarkan kevalidan novel sebagai bahan ajar.			
	a. Apakah novel tersebut mengandung nilai-nilai			

	<p>pedagogis (bersifat mendidik) ?</p> <p>b. Apakah novel tersebut mengandung nilai estetis?</p> <p>c. Apakah novel tersebut menarik dan juga bermanfaat?</p> <p>d. Apakah novel tersebut sejalan dengan lingkungan sosial budaya siswa?</p> <p>e. Apakah novel tersebut sesuai dengan umur, minat, serta perkembangan jiwa siswa?</p>			
2.	<p>Berdasarkan kesesuaian dengan KI dan KD.</p> <p>a. Apakah bahan ajar novel tersebut sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai?</p> <p>b. Apakah bahan ajar novel tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran?</p>			

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

Bidang Keahlian

Instansi

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada teks-teks biografi untuk dijadikan bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Isi dan Kebahasaan pada Novel yang Berjudul “Orang-orang Proyek” Karya Ahmad Tohari Sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas XII SMA” yang disusun oleh

Nama

NPM

Jurusan

Sehingga dinyatakan bahwa bahan ajar yang disusun **a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan perbaikan, c) tidak dapat digunakan*)** sebagai mana bahan ajar. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 2021

Penimbang

.....

*) Coret yang tidak perlu

H. Langkah-Langkah Penelitian

Pelaksanaan yang penulis laksanakan merujuk pada langkah-langkah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif analitik yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 43) sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan menggunakan metode analitis.
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
3. Mengumpulkan data.
4. Mendeskripsikan data.
5. Menganalisis data.
6. Merumuskan simpulan.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, langkah pertama yang dapat dilakukan yaitu penulis harus memiliki permasalahan mengenai keterbatasan bahan ajar novel. Langkah kedua, penulis mulai menyusun instrumen atau pengukuran terhadap analisis bahan ajar novel dalam novel “Orang-Orang Proyek” karya Ahmad Tohari. Langkah ketiga, penulis mengumpulkan data berupa kutipan-kutipan dalam novel “Orang-Orang Proyek” karya Ahmad Tohari. Langkah keempat yaitu penulis mendeskripsikan cerita dalam novel “Orang-Orang Proyek” karya Ahmad Tohari. Langkah kelima, penulis mulai melakukan analisis unsur-unsur yang terdapat dalam novel “Orang-Orang Proyek” karya Ahmad Tohari. Langkah keenam, penulis merumuskan simpulan atau laporan hasil analisis novel “Orang-Orang Proyek” karya Ahmad Tohari sebagai alternatif bahan ajar kelas XII SMA.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan selama kurang lebih sebelas bulan yaitu dimulai dari sekitar bulan Desember 2020 sampai dengan bulan November 2021 dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

1. Penyusunan proposal penelitian yang dilakukan dari mulai Januari 2021 sampai Mei 2021.
2. Minggu ketiga pada bulan Juni, penulis mengikuti seminar proposal untuk memaparkan rencana penelitian yang akan dilakukan.
3. Hasil seminar proposal penelitian, penulis revisi pada minggu kesatu dan kedua pada bulan Juli 2021.
4. Minggu ketiga dan keempat pada bulan Juni 2021, penulis gunakan untuk melakukan pelengkapan data yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian.
5. Data yang telah terkumpul, penulis analisis selama kurang lebih satu bulan yaitu pada minggu pertama bulan Agustus 2021 sampai dengan minggu keempat bulan Agustus 2021.
6. Pada bulan September minggu pertama hingga minggu keempat penulis melakukan validasi data kepada ahli dan uji coba pada siswa di SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya.
7. Hasil analisis data yang telah terkumpul, penulis susun dalam skripsi yang ditulis selama empat minggu yaitu dari minggu pertama bulan November 2021 hingga minggu keempat November 2021.